

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seni menjadi bagian penting dari perkembangan peradaban dan tidak dapat dipisahkan dari manusia. Seni dapat menjadi sebuah tanda peradaban dikatakan maju. Hal tersebut ditandai dengan munculnya karya seni pertama yang muncul pada zaman prasejarah yang berbentuk lukisan tangan yang ditemukan di gua. Kemudian seiring berkembangnya sebuah peradaban seni terus berkembang sampai menjadi seni modern dengan berbagai macam bentuk seni yang beragam dan ekspresif. Menurut Ensiklopedia Indonesia seni berarti segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan. Seni berasal dan lahir dari sebuah hasrat kuat yang timbul pada diri manusia untuk berekspresi dan menciptakan sesuatu sebagai ungkapan atas pengalaman yang diperoleh sebelumnya, rasa, pengelolaan pikiran, dan kondisi lingkungan dari manusia (Mia, 2015).

Kabupaten Magetan merupakan sebuah wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Ngawi di bagian Utara, Kota Madiun di bagian Timur, Kabupaten Ponorogo di bagian Selatan, dan Kabupaten Karanganyar di bagian Barat. Magetan dikenal dengan keindahan alamnya yang masih asri dan yang paling terkenal salah satunya adalah Telaga Sarangan yang terletak di kaki Gunung Lawu. Magetan juga memiliki festival tahunan kebudayaan yang terus dilestarikan sampai saat ini seperti Festival Ledhug, Festival Karawitan, dan Labuh sesaji. Perkembangan objek wisata dan kebudayaan di Magetan terbilang mengalami kemajuan. Namun hal tersebut belum berlaku untuk seni di Magetan khususnya seni rupa Magetan. Awalnya para seniman di Magetan sering melakukan pertemuan untuk berdiskusi tentang seni, kemudian membentuk sebuah grup WhatsApp untuk berdiskusi dan bertukar informasi. Kemudian untuk mempermudah diskusi dengan sesama seniman dibentuklah sebuah komunitas seniman di Magetan pada tahun 2017. Namun pada kenyataannya para seniman di Magetan masih mengalami kesulitan untuk mengenalkan karya mereka sehingga dibutuhkan promosi yang baik.

Promosi dikenal oleh masyarakat luas sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan sebuah produk atau brand kepada masyarakat untuk menarik minat terhadap produk atau brand yang ditawarkan. Segala upaya untuk mengenalkan produk yang berasal dari sebuah perusahaan ataupun suatu daerah agar orang lain mengenalnya, memahaminya, berubah sikap, menyukai, yakin kemudian selalu ingat dengan produk yang ditawarkan tersebut (Susanto & Siregar, 2019). Promosi menjadi bagian penting bagi para seniman untuk mengenalkan karya

mereka kepada khalayak. Salah satu media promosi yang berpengaruh adalah *website*. *Website* dapat digunakan sebagai sarana informasi yang berisi seputar informasi tentang seniman dan karya mereka yang telah dibuat. Namun pada kenyataannya masih sedikit seniman yang menggunakan *website* sebagai media promosi.



Gambar 1.1 Logo MagetiArt  
(Sumber: <https://www.instagram.com/MagetiArt/>, 2022)



Gambar 1.2 Pameran MagetiArt dalam Acara HUT Magetan  
(Sumber: Data Pribadi, 2022)

Promosi yang biasanya dilakukan oleh para seniman adalah menggunakan media sosial dan melalui *event* pameran. Selain hal tersebut biasanya para seniman akan membentuk suatu komunitas sesama seniman untuk bertukar pikiran. Hal tersebut juga dilakukan oleh para seniman di Magetan, mereka membentuk sebuah komunitas seni yang didirikan oleh beberapa seniman Magetan dengan ketua komunitas pertama yaitu bapak Anjar, komunitas tersebut dinamakan bernama MagetiArt. Komunitas MagetiArt berdiri sejak 2017 dan terdiri dari 30 anggota yang berasal dari kota Magetan yang berasal dari berbagai usia dan aliran seni. Komunitas ini menjadi sebuah wadah bagi para seniman untuk bertukar pikiran, berkarya bersama, mengadakan *event* seni, dan bertukar informasi.

Permasalahan yang dihadapi oleh seniman khususnya di Magetan saat ini adalah kurangnya promosi karya mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan dua seniman yaitu Agus Wicaksono dan Rio Wahyu dalam acara HUT Magetan di GOR Magetan mereka menjelaskan bahwa sebagian dari mereka melakukan promosi dan menjual karya mereka melalui *event* pameran, promosi dari mulut ke mulut, dan promosi di sosial media *Instagram* dan *Facebook*. Namun beberapa seniman yang berusia lanjut mengandalkan promosi dan penjualan karya melalui pameran dan promosi dari mulut ke mulut. Hal tersebut dirasa kurang efektif untuk melakukan promosi, terlebih terdapat banyak seniman di luar Magetan yang melakukan hal serupa sehingga dapat menjadi kompetitor. Adanya *website* akan membantu seniman dalam melakukan promosi serta menjual hasil karya seni mereka dan *website* dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang baik yang dapat diakses tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Dalam *website* dapat ditemukan berbagai macam informasi dan terhubung melalui jaringan internet yang dapat diakses oleh seluruh orang. Terdapat informasi berupa teks, gambar gerak atau diam, animasi, suara, atau gabungan dari semua jenis sehingga membentuk sebuah halaman yang terkait, dimana masing-masing terhubung dengan jaringan-jaringan halaman (Hidayat, 2010:2). Sebuah *website* menjadi salah satu media informasi yang penting karena mudah untuk diakses kapan saja dan dimana saja. Jika digunakan secara optimal *website* akan menjadi media yang dapat digunakan sebagai media informasi dan promosi. Jangkauan *website* yang tidak terbatas ruang dan waktu serta penyampaian informasi yang jelas membuat produk atau brand akan dikenal dan cepat laku (Proweb, 2011).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk membantu para seniman di komunitas MagetiArt melakukan sebuah promosi yang efektif dan efisien untuk memudahkan penyebaran informasi yang dapat diakses dimana saja. Harapannya, dengan adanya perancangan *website* dapat menjadi sarana promosi seniman Magetan dan menjadi sebuah wadah untuk mengenalkan sebuah seni kepada khalayak umum.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, identifikasi masalah yang diperoleh antara lain adalah:

- Berdasarkan hasil wawancara dengan dua seniman MagetiArt, mereka masih kesulitan melakukan promosi karya, Maka perlu adanya implementasi sebuah media yang dapat menjadi sarana promosi yang efektif dan efisien.
- Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan promosi yang telah dilakukan belum optimal.

- Berdasarkan hasil survey 19,4% dari 31 orang yang mengisi survey jarang menemukan karya seni pada *website*.
- Berdasarkan hasil survey sebanyak 80,6% belum pernah mengetahui adanya komunitas seni MagetiArt di Magetan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah *website* yang dan informatif untuk komunitas MagetiArt sebagai sarana promosi dan penjualan hasil karya seni?

### 1.4 Batasan masalah

Pada pembuatan tugas akhir penulis membuat batasan masalah yang mencakup beberapa hal, diantaranya:

- Perancangan ini melingkupi pembuatan *website* guna menjadi media promosi dan informasi bagi komunitas MagetiArt .
- Membentuk citra positif dan mempromosikan hasil karya seniman MagetiArt.

### 1.5 Tujuan perancangan

Tujuan perancangan dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

- Merancang sebuah *website* untuk mempromosikan sektor seni Magetan secara yang efektif, interaktif, dan efisien.
- Meningkatkan daya saing MagetiArt dengan komunitas seni lain yang memiliki branding dan promosi yang baik.
- Mendukung seniman MagetiArt untuk menjual dan mempromosikan karyanya.

### 1.6 Manfaat Perancangan

Harapannya dari hasil perancangan *Perancangan Website MagetiArt Sebagai Sarana Promosi dan Penjualan Karya Seniman Magetan* dapat memberikan manfaat, antara lain:

#### 1. Manfaat akademik

- Menjadi inspirasi bagi pembaca tentang kampanye sosial.
- Memberikan manfaat dan kontribusi untuk bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual (DKV).
- Menjadi acuan bagi penulis untuk menjadi desainer yang kreatif dan inovatif.

#### 2. Manfaat untuk Masyarakat

- Masyarakat akan lebih mengenal seniman dan karyanya.

#### 3. Manfaat untuk Komunitas MagetiArt

- Membantu Seniman di Magetan untuk menjual dan mempromosikan karyanya.

- Memberikan kontribusi dalam mengembangkan seni di Magetan.